

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
A T A S
LAPORAN KEUANGAN

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021



**SURAT PENYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

Kami yang bertandatangan di bawah ini

Nama	Dody Kurniawan
Alamat Kantor	Citra Grand Blok E 10 No. 16
Telepon Kantor	08118899125
Jabatan	Direktur

Untuk dan atas nama PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI menyatakan bahwa

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI;
2. Laporan keuangan PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2023



Dody Kurniawan
Direktur

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 15



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Jl. Surilang No. 06A RT.03/01, Gedong, Pasar Rebo - Jakarta Timur 13760 || Telp/Fax.: (021) 2298 4018, (021) 800 4845
e-mail: kap.irfanahsdarmawan@gmail.com-irfanahsdarmawan@kapiad.co.id || website: www.kapiad.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00073/2.1181/AU.1/09/1489-5/1/IV/2023

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit responsive terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit .

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.



Irfan Nur Andri, CA., CPA.

Izin Usaha KAP : 45/KM.1/2018

NRAP : AP.1489

Jakarta, 27 April 2023

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>Penyajian Kembali 2021</u>
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2c, 3	4.874.318.571	3.445.029.294
Biaya dibayar di muka	4	72.500.000	72.550.000
Total Aset Lancar		4.946.818.571	3.517.579.294
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap - net	2g, 5	92.319.988	24.325.000
<i>Setelah dikurangi akumulasi penyusutan</i>			
<i>Rp. 332.956.822,- tahun 2022 dan</i>			
<i>Rp. 84.325.000,- tahun 2021</i>			
Total Aset Tidak Lancar		92.319.988	24.325.000
TOTAL ASET		5.039.138.559	3.541.904.294
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang pihak berelasi	6	-	325.563.456
Liabilitas imbalan pascakerja	7	31.694.366	18.021.976
Total Liabilitas Jangka Panjang		31.694.366	343.585.432
EKUITAS			
Modal dasar 10.000.000 lembar saham	8	5.000.000.000	2.500.000.000
<i>modal disetor dan ditempatkan sebesar</i>			
<i>5.000.000 lembar saham dengan nominal Rp.</i>			
<i>1.000,- per lembar saham</i>			
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain		4.623.508	(1.482.485)
Saldo Laba (Rugi)		2.820.685	699.801.347
Jumlah Ekuitas		5.007.444.193	3.198.318.862
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.039.138.559	3.541.904.294

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir
 31 Desember 2022 Dan 2021

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	2022	Penyajian Kembali 2021
Pendapatan	<i>2i, 9</i>	4.716.890.448	3.910.104.578
Beban Usaha	<i>2i, 10</i>	(3.884.118.096)	(3.258.349.308)
Laba (Rugi) usaha		832.772.352	651.755.270
Pendapatan Keuangan	<i>2i, 11</i>	22.662.173	40.560.000
Beban Keuangan		(4.259.588)	-
Pendapatan (Beban) non operasional		(743.320.023)	-
Laba Sebelum Pajak		107.854.914	692.315.270
Beban (Penghasilan) Pajak	<i>2j</i>	-	(4.256.741)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		107.854.914	688.058.529
Pendapatan Komprehensif Lain		6.105.993	(1.482.485)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		113.960.907	686.576.044

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 Dan 2021
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal Saham</u>	<u>Komponen Ekuitas Lain</u>	<u>Saldo Laba</u>	<u>Total Ekuitas</u>
Saldo 31 Desember 2020	2.500.000.000		11.742.818	2.511.742.818
Laba Tahun Berjalan	-	-	688.058.529	688.058.529
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	(1.482.485)	-	(1.482.485)
Saldo 31 Desember 2021	2.500.000.000	(1.482.485)	699.801.347	3.198.318.862
Tambahan modal disetor	2.500.000.000	-	-	2.500.000.000
Koreksi Saldo Laba (Rugi)	-	-	(804.835.576)	(804.835.576)
Laba Tahun Berjalan	-	-	107.854.914	107.854.914
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	6.105.993	-	6.105.993
Saldo 31 Desember 2022	5.000.000.000	4.623.508	2.820.685	5.007.444.193

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	Penyajian Kembali 2021
<u>Arus Kas Berasal Dari Aktivitas Operasi:</u>		
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	113.960.907	686.576.044
<i>Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi arus kas bersih dari aktivitas operasi:</i>		
Penyusutan Aset Tetap	90.836.721	42.162.500
Koreksi saldo laba (rugi)	(804.835.576)	-
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	(600.037.948)	728.738.544
Perubahan-perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
<i>Penurunan (Kenaikan)</i>		
Biaya dibayar di muka	50.000	72.550.000
Liabilitas imbalan pascakerja	13.672.390	10.782.060
Perubahan bersih aset dan liabilitas operasi	13.722.390	83.332.060
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(586.315.558)	812.070.604
Arus Kas Berasal Dari Aktivitas Investasi:		
Penambahan aset tetap	(158.831.709)	-
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(158.831.709)	-
Arus Kas Berasal Dari Aktivitas Pendanaan :		
<i>Kenaikan (Penurunan)</i>		
Penerimaan modal	2.500.000.000	-
Utang pihak berelasi	(325.563.456)	-
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan utk) Aktivitas Pendanaan	2.174.436.544	-
<i>Kenaikan (Penurunan) Kas Dan Setara Kas</i>	1.429.289.277	812.070.604
Kas dan Setara Kas Awal Periode	3.445.029.294	2.632.958.690
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	4.874.318.571	3.445.029.294

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Finansia Aira Teknologi (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Herna Gunawan, SH., M.Kn., No. 11, tanggal 29 Januari 2019, Notaris di Jakarta Barat. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0016357.AH.01.11 Tahun 2019, tanggal 1 Februari 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir akta Notaris Herna Gunawan, SH., M.Kn., No. 02 tanggal 10 Juni 2022, Notaris di Jakarta Barat, yang tercantum pada pernyataan keputusan pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-0039839.AH.01.02 Tahun 2022, pada tanggal 13 Juni 2022.

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.

Perusahaan berkedudukan di Citra Grand Cibubur CBD Cluster Fraser Park Blok FR01 No.01, Kel. Jatirangga, Kec. Jakasampurna, Kota Bekasi - Jawa Barat.

c. Susunan Pengurus

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|--------------------------------|
| - Komisaris Utama | : Ny. Dwi Ratna Ayu Srie Rizqi |
| - Komisaris | : Tn. Yudhi Darmawan |
| - Direktur | : Tn. Dody Kuniawan, SE. |

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|--------------------------------|
| - Komisaris Utama | : Ny. Dwi Ratna Ayu Srie Rizqi |
| - Komisaris | : Tn. Dody Kuniawan, SE. |
| - Direktur | : Tn. Yudhi Darmawan |

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Perusahaan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendapatan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - lanjutan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit tanggal 27 April 2023.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, dan laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan telah menetapkan Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, untuk itu pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dalam jangka waktu jatuh tempo tiga bulan.

d. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

e. Piutang dan penyisihan piutang

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan reviu individual masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Perusahaan menetapkan piutang tidak tertagih berdasarkan reviu terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih lagi akan dibebankan sebagai beban penghapusan piutang.

f. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - lanjutan

f. Aset Tetap - lanjutan

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Inventaris Kantor	$\frac{\text{Tahun}}{2 - 4}$
-------------------	------------------------------

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Harga perolehan atas aset tetap dalam pembangunan termasuk transfer keuntungan dan kerugian selisih kurs atas lindung nilai arus kas berkaitan dengan pengadaan aset tersebut.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tersebut diturunkan ke taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-evaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dan tidak ada penyesuaian yang diperlukan.

g. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan, sedangkan beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basic*).

h. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan Perusahaan membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - lanjutan

i. Imbalan pasca kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

j. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

k. Utang usaha

Utang usaha diakui sebesar jumlah yang harus dibayar pada masa yang akan datang untuk barang atau jasa yang telah diterima, baik yang sudah ditagih maupun belum ditagih pemasok.

l. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali dalam hal aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - lanjutan

I. Instrumen keuangan - lanjutan

(i) Aset keuangan - lanjutan

Aset keuangan meliputi kas dan setara kas.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi dan biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan juga diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kas dan setara kas termasuk dalam kategori ini.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi terkait. Liabilitas keuangan meliputi, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar.

(iii) Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat (dan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk diperdagangkan pada saat pengakuan awal), dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang, dan memiliki intensi serta kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

(iv) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(v) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kutipan harga dealer (tawaran harga untuk posisi jangka panjang dan meminta harga untuk posisi jangka pendek), tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - lanjutan

l. Instrumen keuangan - lanjutan

(vi) Biaya perolehan yang diamortisasi instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau pengurangan. Perhitungan ini memperhitungkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan imbalan yang merupakan bagian integral dari SBE.

m. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan, jika material.

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 Dan 2021
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>Penyajian Kembali 2021</u>
Kas	70.701.949	654.212.898
Bank		
PT Permata Bank, Tbk. - SA	4.803.616.622	2.790.816.396
Total	<u>4.874.318.571</u>	<u>3.445.029.294</u>

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar kas dan bank diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya. Seluruh saldo di bank merupakan mata uang dalam Rupiah

4. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>Penyajian Kembali 2021</u>
Sewa	72.500.000	72.550.000
Total	<u>72.500.000</u>	<u>72.550.000</u>

5. ASET TETAP

	<u>2022</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan/ (Pengurangan)</u>	<u>Reklasifikasi/ Penyesuaian</u>	
<u>Harga Perolehan</u>				
- Inventaris Kantor	108.650.000	316.626.810	-	425.276.810
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
- Inventaris Kantor	84.325.000	90.836.721	(157.795.101)	332.956.822
Nilai Buku	<u>24.325.000</u>	<u>407.463.531</u>	<u>(157.795.101)</u>	<u>92.319.988</u>
	<u>2021</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Harga Perolehan</u>				
- Inventaris Kantor	108.650.000	-	-	108.650.000
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
- Inventaris Kantor	42.162.500	42.162.500	-	84.325.000
Nilai Buku	<u>66.487.500</u>	<u>42.162.500</u>		<u>24.325.000</u>

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 Dan 2021
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. UTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	2022	Penyajian Kembali 2021
Pemegang saham	-	325.563.456
Total	-	325.563.456

7. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan membentuk penyisihan imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 untuk sepenuhnya mematuhi undang-undang ketenagakerjaan. Perhitungan cadangan imbalan kerja untuk tahun 2021 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria KKA Bambang Sudradjad, perusahaan aktuaris independen dengan laporan No. No. 734 / TEK – BS / IV / 2023, tanggal 10 April 2023. Asumsi utama antara lain yang digunakan untuk laporan tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2020
Tingkat diskonto	7,40%	7,59%
Tingkat kenaikan gaji	3%	3%
Tingkat mortalita	TMI-2019	TMI-2019
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun

Berikut penjelasan singkat mengenai kewajiban imbalan pasca kerja yang disajikan dalam neraca perubahan kewajiban selama satu tahun, dan beban yang diakui dalam laba rugi perusahaan:

	2022	Penyajian Kembali 2021
Awal periode	18.021.976	7.239.916
Beban yang diakui di laporan laba/rugi	19.778.383	9.299.575
Biaya (Pendapatan) Komprehensif Lainnya yang Diakui (OCI)	(6.105.993)	1.482.485
Total	31.694.366	18.021.976

Pengakuan (Keuntungan) Kerugian Aktuaria merupakan penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan (*experience adjustments*) serta dampak dari perubahan asumsi aktuarial.

Rincian berikut menjelaskan secara singkat liabilitas imbalan pasca kerja yang disajikan dalam laporan laba rugi:

	2022	Penyajian Kembali 2021
Biaya jasa kini	18.410.515	8.755.857
Beban bunga	1.367.868	543.718
Total	19.778.383	9.299.575

Beban imbalan pascakerja diakui dalam laporan laba rugi dan dialokasikan ke fungsi beban berdasarkan proporsi biaya tenaga kerja.

	2022	Penyajian Kembali 2021
Liabilitas imbalan pascakerja	31.694.366	18.021.976
Total	31.694.366	18.021.976

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 Dan 2021
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. MODAL SAHAM

Tahun 2022

Berdasarkan akta notaris No. 02 tanggal 10 Juni 2022 oleh Herna Gunawan, SH., M.Kn., dinyatakan bahwa modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp1.000,- per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 50% atau Rp.5.000.000.000,-, dengan komposisi pemegang saham tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham	Nilai nominal Rp	Prosentase kepemilikan %	Jumlah modal disetor Rp
Tn. Yudhi Darmawan	499.000	1.000	9,98%	499.000.000
Ny. Dwi Ratna Ayu Srie Rizqi	4.499.000	1.000	89,98%	4.499.000.000
Tn. Dody Kuniawan, SE.	2.000	1.000	0,04%	2.000.000
Total	5.000.000	1.000	100%	5.000.000.000

Tahun 2021

Berdasarkan akta notaris No.01 tanggal 9 Januari 2020 oleh Herna Gunawan, SH., M.Kn., dinyatakan bahwa modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp1.000,- per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau Rp.2.500.000.000,-, dengan komposisi pemegang saham tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham	Nilai nominal Rp	Prosentase kepemilikan %	Jumlah modal disetor Rp
Tn. Yudhi Darmawan	249.000	1.000	9,96%	249.000.000
Ny. Dwi Ratna Ayu Srie Rizqi	2.250.000	1.000	90%	2.250.000.000
Tn. Dody Kuniawan, SE.	1.000	1.000	0,04%	1.000.000
Total	2.500.000	1.000	100%	2.500.000.000

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	Penyajian Kembali 2021
Pendapatan	4.716.890.448	3.910.104.578
Total Pendapatan	4.716.890.448	3.910.104.578

10. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2022	Penyajian Kembali 2021
Beban gaji dan tunjangan	2.753.213.724	1.031.710.283
Beban pengembangan dan pemeliharaan TI	277.784.113	464.301.245
Pengakuan & Pengembangan Bisnis	226.658.507	608.477.105
Beban administrasi	157.207.591	317.975.100
Beban penyusutan inventaris kantor	90.836.721	42.162.500
Beban Sewa	72.500.000	-
Beban profesional & konsultan	59.615.000	171.000.000
Beban peralatan kantor	54.040.695	17.594.000
Beban keanggotaan dan sosial	49.360.839	-
Biaya Pemeliharaan	46.451.033	23.481.000
Beban transportasi	29.420.027	55.500.000
Beban pajak	23.928.794	-
Komunikasi, Web, dan Domain	23.322.669	3.800.000
Beban imbalan pascakerja	19.778.383	9.299.575
Perjalanan Bisnis	-	313.000.000
Biaya operasional	-	199.912.500
Workshop, Seminar, dan Pameran	-	130.000
Beban fotokopi dan percetakan	-	6.000
Total	3.884.118.096	3.258.349.308

11. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	Penyajian Kembali 2021
Pendapatan jasa giro	22.662.173	40.560.000
Beban pajak jasa giro	(4.259.588)	-

12. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	Penyajian Kembali 2021
Bunga	(530.314.200)	-
Beban administrasi bank	(180.763.798)	-
Lain-lain non-operasional	(32.242.025)	-
Total	(743.320.023)	-

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus di pengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang kemudian menyebar ke nagara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan resiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah invesi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

14. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 April 2023.